

## **ANALISIS STATISTIKA PERKEMBANGAN TAHFIDZ MAHASISWA PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UMT BERDASARKAN LAPORAN AIK PEKAN 84-88**

**Rukmono Budi Utomo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang,  
Cikokol Kota Tangerang,

\*[sp.asr359@instruktur.belajar.id](mailto:sp.asr359@instruktur.belajar.id)

### **Abstract**

*This paper tells about analysis statistics of tahfidz program for students of Indonesian Language and Literature Study Program (PBSI) Universitas Muhammadiyah Tangerang. This research use data prepared by AIK Board UMT which is responsibility of tahfidz program UMT. Based on the data, we intepretating that data into graphic so that we can see the progress of tahfidz program. Using the same data we did statistics analysis as percentage tahfidz progress from 84<sup>th</sup> untik 88<sup>th</sup> weeks for every single week. Background why we took this research is because we need something that we can see the progress of tahfidz program. The reason why we took our object research are students from PBSI because they are disciplines and consistance to this program. The result of this research can be used by AIK as a report to make decision to better forward. Method that we use is quantative statistics which give a result that the progress of tahfidz program likely 0%, 14,28%, 28,57%,42,85%, 57,14%, 71,42%, 85,71% and 100% . Percentage 0 % meaning that students did not use even one day in a week to record they tahfidz remembering. Pcentage 100% meaning that students fully 7 days in a week to record they tahfzid. More over each percentage 14,28%, 28,57%,42,85%, 57,14%, 71,42%, 85,71% meaning that students used 1,2,3,4,5 and 6 days to record they tahfidz. For furthur information about the name of the students with they own tahfidz percentage progres or for the complete result can be seen in this paper chapter discussion and result bellow.*

**Keywords:** *Analisis, Statistics, Tahfidz, Students, PBSI*

### **Abstrak**

Paper ini membahas tentang analisis statistika dari program tahfidz mahasiswa Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). Penelitian ini menggunakan data yang disediakan oleh Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) UMT yang bertanggung jawab atas program ini. Data yang diperoleh kemudian diintepretasikan secara grafik atau diagram garis untuk melihat perkembangan dari program tahfidz ini. Dengan menggunakan data yang sama, peneliti melakukan analisis statistika berupa perhitungan persentase perkembangan tahfidz pada pekan 84 sampai pekan 88. Latar belakang dilakukannya penelitian ini tentu saja untuk melihat progres perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI FKIP UMT dari pekan 84 sampai pekan 88. Dengan adanya penelitian ini tentu saja kami berharap hal ini dapat berguna bagi AIK UMT agar memiliki pedoman dalam melakukan evaluasi dari program tahfidz ini. Metode yang digunakan adalah statistika kuantitatif yang memberikan hasil olahan data statistika tentang perkembangan tahfidz

mahasiswa PBSI FKIP UMT. Alasan memilih mahasiswa PBSI FKIP UMT dikarenakan mahasiswa program studi ini berdasarkan laporan AIK Pekan 84 sampai 88 memiliki rekam jejak yang lengkap dengan dibuktikan dari kedisiplinan mahasiswa PBSI tersebut dalam melakukan setoran tahfidz. Hasil yang dapat terlihat yakni, persentase peningkatan tahfidz mahasiswa PBSI tersebar dari 0 %, 14,28 %, 28,57 %, 42,85 %, 57,14%, , 71,42%, 85,71% dan 100 % . Masing-masing persentase ini memberi arti bahwa 0% menandakan bahwa mahasiswa tidak melakukan setoran tahfidz satu haripun dalam suatu pekan. Kemudian persentase 100 % memberi arti bahwa mahasiswa secara sempurna melakukan setoran tahfidz 7 hari dalam suatu pekan tertentu. Adapun persentase 14,28%, 28,57%,42,85%, 42,85%, 57,14%,71,42% dan 85,71% masing-masing memberi arti bahwa mahasiswa menggunakan 1,2,3,4,5, dan 6 hari untuk melakukan setoran tahfidz dalam suatu pekan tertentu. Lebih lanjut, adapun nama-nama mahasiswa

**Kata Kunci:** Analisis, Statistika, Tahfidz, Mahasiswa, PBSI

## PENDAHULUAN

Program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an dikalangan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) sudah sekitar 2 tahun digulirkan semenjak tahun 2021. Program ini dicetuskan oleh lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) UMT yang dipimpin oleh Bapak Hairul Saleh. Program ini menyasar untuk semua civitas akademika UMT mulai dari karyawan, staf, mahasiswa dan dosen. Teknik pelaksanaan kegiatan ini menggunakan fasilitas *voice note WhatsApp* (WA) dengan ketentuan bahwa setiap orang mesti tergabung terlebih dahulu ke dalam grup tahfidz yang telah dibuat, kemudian secara berkala menyetorkan hafalan Al-Qur'an menggunakan *voice note* di WA tersebut. Lebih lanjut, kegiatan tersebut akan dievaluasi secara berkala dari pekan ke pekan. Terkadang, peserta program ini juga menggunakan media telepon baik telepon pulsa maupun telepon internet agar dapat melakukan penyetoran tahfidz secara langsung. Bahkan sangat dimungkinkan pula untuk menggunakan fasilitas *video call* untuk dapat bertatap muka dengan pembina program tahfidz ini.

Sampai dengan saat ini program tahfidz UMT telah memasuki pekan ke 88. Laporan terakhir tentang data tahfidz UMT yang telah dipublikasikan oleh AIK adalah laporan pekan ke 84 sampai dengan 88. Dalam laporan tersebut, tercantum banyak hari dari pekan 84 sampai dengan pekan 88 yang digunakan mahasiswa dari berbagai program studi misalnya PBSI, Pendidikan Matematika,Keperawatan, Teknik Industri, Ilmu Hukum, dan pascasarjana untuk melakukan setoran hafalan tahfidz. Dari data yang disajikan AIK tersebut tercatat setidaknya ada tiga program studi dengan jumlah mahasiswa tertinggi yang berpartisipasi aktif mengikuti program ini yakni PBSI, Pendidikan Matematika, keperawatan dan Teknik Industri dan hal ini yang menjadi dasar pemilihan mahasiswa PBSI sebagai objek dalam penelitian ini.

Penelitian tentang perkembangan program tahfidz UMT dipandang harus dilakukan agar program yang telah berjalan selama dua tahun ini dapat terus dilakukan evaluasi agar semakin baik kedepannya. Dengan adanya penelitian tentang program ini, AIK diharapkan memiliki panduan untuk mempertahankan segala hal yang telah baik dan memperbaiki bagian yang dirasa kurang optimal. Penelitian tentang Perkembangan Tahfidz UMT terakhir kali diketahui dilakukan oleh Rukmono. Penelitian tersebut membahas tentang analisis perkembangan tahfidz civitas akademika UMT berdasarkan laporan periode Bulan Juli-Oktober tahun 2022. Dalam penelitian tersebut dijelaskan perkembangan program tahfidz

staf dan dosen dari berbagai fakultas antara lain: FKIP, FIKES, FEB, FH, FT, FAI, Fakultas Parinkraf dan FISIP. Penelitian tersebut menyajikan perkembangan tahfidz civitas akademika UMT secara grafik atau diagram garis dan melakukan perhitungan tentang rerata (*mean*), nilai tengah (*median*) dan periode minimal dan maksimal dari setoran tahfidz yang dilakukan staf dan dosen di fakultas-fakultas tersebut di atas. Hasilnya beberapa staf dan dosen dari berbagai fakultas yang dikaji mengalami trend tahfidz naik (*trend positif*), turun (*tren negatif*), dan naik di awal periode kemudian turun (*decrease*) atau turun di awal periode kemudian naik pada akhir periode penelitian (*increase*) (Rukmono, 2022).

Penelitian ini sebenarnya merupakan penelitian statistika kuantitatif, oleh karenanya beberapa penelitian terkait dengan statistika kuantitatif yang dapat mendukung penelitian ini antara lain seperti Penelitian kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk (Gusniwati, 2015), Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa SMA Triguna Utama Ciputat (Firmansyah, 2010), Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Kapontori (Aziz, 2021) dan Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Makasar (Rosida, 2015).

Penelitian kuantitatif lainnya yang berguna untuk menunjang sitasi penelitian ini antara lain Pengaruh gaya belajar dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar matematika (Ramlah, et al, 2014), Keefektifan model pembelajaran course review Horray terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa (Pramadita, et al, 2013), keefektifan cooperative learning CRH dan NHT ditinjau dari sikap dan prestasi belajar matematika siswa (Noor, et al, 2016), Peningkatan hasil belajar matematika materi bangun datar sederhana melalui penggunaan media manipulatif pada siswa Kelas I-B MI Mamba'ul ulum Bedanten (Maaslikhan, 2015), pengaruh keaktifan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMKN 1 Banyudono 2019/2020 (Fahmi, et al, 2020), Keefektifan Model pembelajaran Coure Review Horray dengan pendekatan konstekstual terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi segitiga kelas VII (Arifatun, et al, 2016), Pengaruh pendekatan Coure Review Horray (CRH), terhadap pemahaman matematis dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (Asih, et al, 2016).

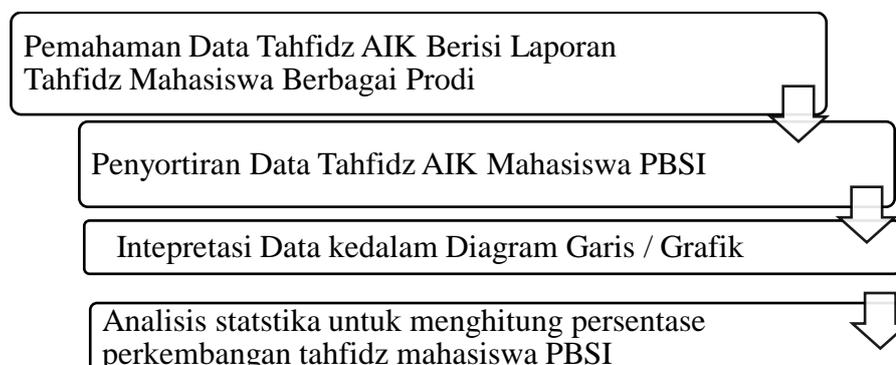
Selain paper-paper di atas, beberpa sumber buku bacaan juga diperlukan untuk referensi dalam penelitian ini antara lain Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Arikunto, 2013), statistika peelitian (Heryanto, et al, 2013), metode statistika (Sudjana, 2009), statistika untuk penelitian (sugiyono, 2003), metode penelitian manajemen, metode pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi (sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian ini tentu saja agar AIK dapat memperoleh gambaran dari perjalanan program tahfidz yang diikuti oleh civitas akademika UMT. Gambaran yang dimaksud dapat dilihat dari intepretasi grafik yang dihasilkan dari penelitian ini hasil olahan data tahfidz AIK pekan 84 sampai 88. Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini AIK dapat melakukan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang mungkin ada dalam program ini agar kedepannya progam tahfidz ini semakin baik dan opimal. Evaluasi dalam hal ini dapat diamati dari persentase keakivan dalam melakukan setoran tahfidz. Persentase ini dihitung untuk tiap pekan dimulai dari pekan ke 84 sampai dengan pekan ke 88. Dari persentase tersebut dapat diketahui nama-nama peserta tahfidz yang kurang optimal dan yang telah optimal dalam melakukan setoran hafalan tahfidz.

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sampel penelitian mahasiswa dari program studi PBSI, meski dalam kenyataannya terdapat mahasiswa lain dari prodi yang lain yang ada dilingkungan UMT. Pemilihan sampel mahasiswa PBSI ini dikarenakan jumlah mahasiswa PBSI yang cukup banyak dan tingkat keaktifan mahasiswa Prodi PBSI ini berdasarkan laporan AIK pekan 84-88 sangat rutin melakukan setoran hafalan tahfidz mereka. Penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan kampus UMT jalan perintis kemerdekaan I nomor 33 cikokol, Kota Tangerang.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika kuantitatif. Data laporan tahfidz pekan 84 sampai pekan 88 yang telah disiapkan oleh AIK UMT kemudian dirapikan sehingga hanya menyisakan data tahfidz dari mahasiswa PBSI UMT saja. Sebagai informasi bahwa data yang disiapkan oleh AIK UMT merupakan data gabungan dari berbagai mahasiswa di beberapa program studi antara lain matematika, teknik industri, pasca sarjana, keperawatan, ilmu hukum dan dari PBSI itu sendiri. Alasan menggunakan data mahasiswa PBSI adalah dikarenakan dari lima program studi dilingkungan FKIP, PBSI memiliki jumlah mahasiswa yang banyak setara dengan jumlah mahasiswa dari Program Studi Program Guru Sekolah Dasar (PGSD) sehingga dipilih objek penelitian mahasiswa PBSI. Lebih lanjut, dari data yang dipersiapkan oleh AIK, data tahfidz mahasiswa PBSI merupakan data yang terlengkap doibandingkan dengan data mahasiswa dari prodi yang lain.

Setelah diperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut kedalam diagram garis atau grafik sedemikian hingga dapat dilihat dengan lebih mudah progres perkembangan tahfidz dari mahasiswa PBSI ini. Sebagai puncak penelitian ini, dilakukan analisis statistika untuk mendapatkan persentase perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI dari pekan ke pekan dimulai dari pekan ke 84 sampai dengan pekan ke 88. Harapan kami, dengan adanya penelitian ini, AIK mendapat sebuah panduan untuk dapat melihat perkembangan program tahfidz yang telah dimulai sejak 2 tahun yang lalu agar kedepannya program ini semakin baik. Untuk lebih memahami tahapan dari penelitian ini, berikut disajikan gambar 1 yang berisi tahapan alur penelitian analisis statistika perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI UMT.



Gambar 1. Alur penelitian Analisis statistika perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI UMT

Dari gambar 1 di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki 4 tahapan yang bermula dari memahami data laporan tahfidz AIK pekan 84-88, dilanjutkan dengan melakukan

penyortiran data sehingga tersisa data yang digunakan yakni data tahfidz mahasiswa PBSI, dilanjutkan dengan melakukan intepretasi data ke dalam diagram garis atau grafik untuk dapat melihat progres perkembangan tahfidz dan dilanjutkan dengan melakukan analisis statistika untuk menghitung persentase perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI semua angkatan atau bahkan seluruh mahasiswa UMT pada umumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

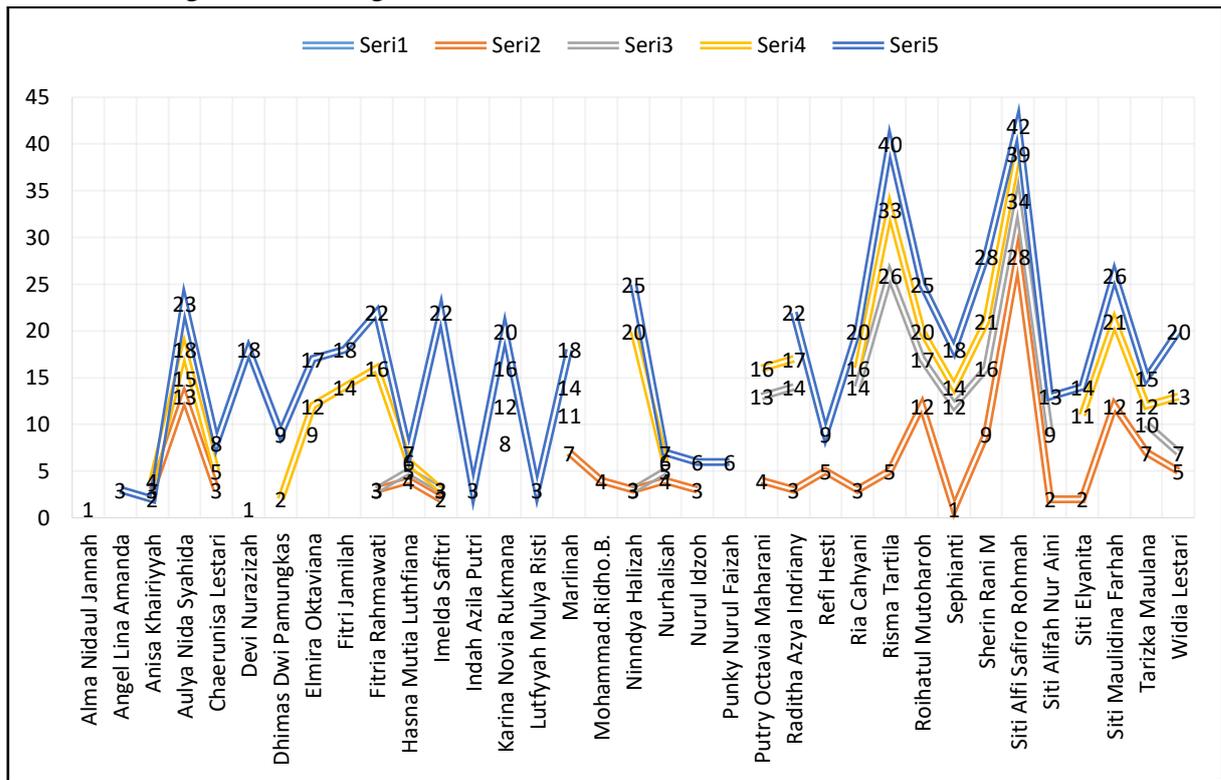
Pembahasan dalam penelitian ini di awali dari penyajian data laporan perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI UMT pekan 84-88 sebagai berikut

Tabel 1. Data Tahfidz Mahasiswa PBSI Pekan 84-88

NO	NAMA	SURAT	NO. AYAT	GRUP TAHFIZ	Banyaknya hari setoran				
					84	85	86	87	88
1	Alma Nidaul Jannah	1. Al Fatihah	7	2021 PBSI A1		1			
2	Angel Lina Amanda	113. Al-Falaq	5	2021 PBSI A1					3
3	Anisa Khairiyah	106. Quraisy	14	2021 PBSI A1		3		4	2
4	Aulya Nida Syahida	106. Quraisy	4	2021 PBSI A1		13	15	18	23
5	Chaerunisa Lestari	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1		3		5	8
6	Devi Nurazizah	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1			1		18
7	Dhimas Dwi Pamungkas	109. Al-Kafirun	6	2021 PBSI A1				2	9
8	Elmira Oktaviana	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1			9	12	17
9	Fitri Jamilah	109. Al-Kafirun	6	2021 PBSI A1				14	18
10	Fitria Rahmawati	100. Al-'Adiyat	11	2021 PBSI A1		3	3	16	22
11	Hasna M. Luthfiana	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1		4	5	6	7
12	Imelda Safitri	99. Az-Zalzalalah	8	2021 PBSI A1		2	3	3	22
13	Indah Azila Putri	113. Al-Falaq	5	2021 PBSI A1					3
14	Karina Novia Rukmana	106. Quraisy	4	2021 PBSI A1		8	12	16	20
15	Lutfyyah M. Risti	113. Al-Falaq	5	2021 PBSI A1					3
16	Marlinah	107. Al-Ma'un	7	2021 PBSI A1		7	11	14	18
17	Mohammad.Ridho.B.	112. Al-Ikhlas	112	2021 PBSI A1		4			
18	Ninndya Halizah	102.At-Takasur	8	2021 PBSI A1		3	3	20	25
19	Nurhalisah	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1		4	5	6	7
20	Nurul Idzoh	110. An-Nasr	3	2021 PBSI A1		3			6
21	Punky Nurul Faizah	112. Al-Ikhlas	4	2021 PBSI A1					6
22	Putry Octavia Maharani	104.Al-Humazah	9	2021 PBSI A1		4	13	16	
23	Raditha Azya Indriany	103. Al-'Asr	3	2021 PBSI A1		3	14	17	22
24	Refi Hesti	110. An-Nasr	3	2021 PBSI A1		5			9
25	Ria Cahyani	105. Al-Fil	5	2021 PBSI A1		3	14	16	20
26	Risma Tartila	100. Al-'Adiyat	11	2021 PBSI A1		5	26	33	40
27	Roihatul Mutoharoh	99.Az-Zalzalalah	8	2021 PBSI A1		12	17	20	25
28	Sephianti	108. Al-Kausar	3	2021 PBSI A1		1	12	14	18
29	Sherin Rani M	101. Al-Qari'ah	11	2021 PBSI A1		9	16	21	28
30	Siti Alfi Safiro Rohmah	102. At-Takasur	8	2021 PBSI A1		28	34	39	42
31	Siti Alifah Nur Aini	106. Quraisy	14	2021 PBSI A1		2	9		13
32	Siti Elyanita	106. Quraisy	14	2021 PBSI A1		2		11	14
33	Siti Maulidina Farhah	102. At-Takasur	8	2021 PBSI A1		12		21	26
34	Tarizka Maulana	107. Al-Ma'un	7	2021 PBSI A1		7	10	12	15
35	Widia Lestari	104. Al-Humazah	9	2021 PBSI A1		5	7	13	20

Dalam tabel 1 di atas terlihat bahwa data berjumlah 35 orang dengan banyak hari untuk melakukan setoran tahfiz untuk pekan 84-88 bervariasi. Selanjutnya berdasarkan data tabel

1 di atas, akan dilakukan interpretasi data kedalam diagram garis atau grafik yang dapat dilihat dalam gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI pekan 84-88

Pada gambar 2 di atas terlihat bahwa setiap mahasiswa memiliki grafik perkembangan tahfidz yang berbeda beda. Misalnya mahasiswa atas nama Aulya Nida memiliki grafik naik dari pekan 85 sampai dengan pekan ke 88. Trend yang sama juga dilakan oleh marlinah yang juga memiliki grafik naik dari pekan 85 sampai dengan pekan 88. Mahasiswa yang memiliki tren perkembangan tahfidz yang naik sebagian besar dilakukan oleh mahasiswa PBSI ini dan sepengelihatan peneliti setidaknya terdapat Sebaliknya 16 orang mahasiswa PBSI yang memiliki tren naik. Sebanyak 12 orang mahasiswa dapat dikatakan memiliki kecenderungan tren tahfidz yang naik, dan sisanya sebanyak 7 orang mahasiswa kurang dapat dipasikan tren perkembangan tahfidznya dikarenakan terdapat beberapa data pada pekan tertentu yang tidak diketahui.

Misalnya mahasiswa atas nama Indah azila dan karina tidak diketahui trend grafik perkembangan tahfidznya dikarenakan hanya tersedia data pada pekan ke 88. Mahasiswa bernama alma dan ridhoo juga tidak dapat ditentukan tren perkembangan tahfidznya karena hanya tersedia data pada pekan 84 dan tidak tersedia data pada pekan ke 85 sampai 88. Apabila diasumsikan bahwa kedua mahasiswa tersebut memang tidak melakukan setoran tahfidz pada pekan ke 85 sampai 88, maka hal demikian ini dapat dikatakan bahwa tren perkembangan tahfidz mereka mengalami penurunan (tren menurun). Setelah dilakukan interpretasi data kedalam diagram garis atau grafik, selanjutnya dilakukan analisis perhitungan statistik untuk dapat menentukan persentase perkembangan tahfidz mahasiswa PBSI untuk tiap pekan mulai dari pekan 84-85, pekan 85-86, pekan 86-87 dan pekan 87-88 yang hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Perkembangan Tahfidz Mahasiswa PBSI UMT Pekan 84-88

NO	NAMA	SURAT	NO. AYAT	Banyaknya hari setoran				
				84	85	86	87	88
1	Alma Nidaul Jannah	1. Al-Fatihah	7	0	0	0	0	0
2	Angel Lina Amanda	113. Al-Falaq	5	0	0	0	0	0
3	Anisa Khairiyah	106. Quraisy	14	0	0	14,28	0	0
4	Aulya Nida Syahida	106. Quraisy	4	0	28,57	42,85	71,42	0
5	Chaerunisa Lestari	108. Al-Kausar	3	0	0	28,57	42,85	0
6	Devi Nurazizah	108. Al-Kausar	3	0	0	0	100	0
7	Dhimas Dwi Pamungkas	109. Al-Kafirun	6	0	0	0	100	0
8	Elmira Oktaviana	108. Al-Kausar	3	0	0	42,85	71,42	0
9	Fitri Jamilah	109. Al-Kafirun	6	0	0	0	57,14	0
10	Fitria Rahmawati	100. Al-'Adiyat	11	0	0	100	85,71	0
11	Hasna M. Luthfiana	108. Al-Kausar	3	0	14,28	14,28	14,28	0
12	Imelda Safitri	99. Az-Zalzalalah	8	0	14,28	0	100	0
13	Indah Azila Putri	113. Al-Falaq	5	0	0	0	42,85	0
14	Karina Novia Rukmana	106. Quraisy	4	0	57,14	57,14	57,14	0
15	Lutfyyah M. Risti	113. Al-Falaq	5	0	0	0	0	0
16	Marlinah	107. Al-Ma'un	7	0	57,14	42,85	57,14	0
17	Mohammad.Ridho.B.	112. Al-Ikhlash	112	0	0	0	0	0
18	Ninndya Halizah	102.At-Takasur	8	0	0	0	71,42	0
19	Nurhalisah	108. Al-Kausar	3	0	14,28	14,28	14,28	0
20	Nurul Idzoh	110. An-Nasr	3	0	0	0	42,85	0
21	Punky Nurul Faizah	112. Al-Ikhlash	4	0	0	0	0	0
22	Putry Octavia Maharani	104.Al-Humazah	9	0	100	42,85	0	0
23	Raditha Azya Indriany	103. Al-'Asr	3	0	100	42,85	71,42	0
24	Refi Hesti	110. An-Nasr	3	0	0	0	57,14	0
25	Ria Cahyani	105. Al-Fil	5	0	100	28,57	57,14	0
26	Risma Tartila	100. Al-'Adiyat	11	0	100	100	100	0
27	Roihatul Mutoharoh	99.Az-Zalzalalah	8	0	71,42	42,85	71,42	0
28	Sephianti	108. Al-Kausar	3	0	100	28,57	57,14	0
29	Sherin Rani M	101. Al-Qari'ah	11	0	100	71,42	100	0
30	Siti Alfi Safiro Rohmah	102. At-Takasur	8	0	85,71	71,42	42,85	0
31	Siti Alifah Nur Aini	106. Quraisy	14	0	100	0	57,14	0
32	Siti Elyanita	106. Quraisy	14	0	28,57	100	28,57	0
33	Siti Maulidina Farhah	102. At-Takasur	8	0	28,57	100	85,71	0
34	Tarizka Maulana	107. Al-Ma'un	7	0	42,85	28,57	42,85	0
35	Widia Lestari	104. Al-Humazah	9	0	28,57	85,71	100	0

Perhitungan persentase di atas dilakukan dengan menggunakan aturan perhitungan sebagai berikut

$$\%Progress = \frac{PekanX - Pekan(X-1)}{7} 100\% \quad (1)$$

Rumus (1) diatas memberikan kesimpulan bahwa persentase progres tahfidz memiliki skor terendah 0% dan tertinggi 100% dan nilai diantara kedua nilai tersebut adalah 14,28%, 28,57%, 42,85%,57,14%, 71,42% dan 85,71% .

Perlu diperhatikan bahwa terdapat beberapa ketentuan yang digunakan dalam perhitungan persentase proges tahfidz mahasiswa PBSI ini, antara lain

1. Jika pekan ke X kosong , maka dianggap nilainya sama dengan pekan ke X – 1

2. Jika pekan ke  $X - 1$  kosong, maka nilainya dianggap sama dengan pekan ke  $X$
3. Jika nilai pekan ke  $X$  kosong sementara terdapat data pekan ke  $X - 1$  dan data pekan ke  $X + 1$ , maka nilai data pekan ke  $X$  mengikuti data pekan  $X - 1$

Nilai persentase 0% memberikan pengertian bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan setoran tahfidz 1 haripun pada suatu periode pekan tertentu, dan sebaliknya nilai persentase 100 % memberikan pengertian bahwa mahasiswa yang bersangkutan menggunakan waktu 7 hari full dalam suatu pekan tertentu. Nilai persentase masing-masing 14,28 %, 28,57 %, 42,85%, 57,14%, 71,42% dan 85,71% memberikan pengertian bahwa mahasiswa menggunakan waktu 1,2,3,4,5,6 hari dari suatu pekan tertentu untuk melakukan setoran tahfidz.

## SIMPULAN

Beberapa simpulan yang dapat dituliskan dari penelitian ini antara lain

1. Beberapa mahasiswa dalam suatu pekan tertentu memiliki persentase progres tahfidz sebesar 0 % pada suatu periode pekan tertentu. Hal ini memberi arti bahwa tidak ada suatu haripun dalam suatu pekan yang digunakan mahasiswa untuk melakukan setoran tahfidz. Contoh mahasiswa yang memiliki nilai persentase ini antara lain Siti Alifah, imelda safitri pada pekan 85-86 dan mahasiswa lain yang dapat dilihat dalam tabel 2.
2. Beberapa mahasiswa dalam suatu pekan memiliki progres tahfidz sebesar 100 % yang menandakan yang bersangkutan menggunakan full 7 hari dalam melakukan setoran tahfidz dalam suatu pekan. Contoh mahasiswa yang memperoleh nilai ini antara lain Siti elyanita dan siti maulidina pada pekan 86-87, widia dan sherin pada pekan ke 87-88 dan mahasiswa lainnya yang dapat dilihat dalam tabel 2 di atas.
3. Mahasiswa yang mendapatkan persentase 14,28 % menandakan yang bersangkutan hanya menggunakan 1 hari dalam sepekan untuk melakukan setoran tahfidz. Mahasiswa ini antara lain Hasna pada pekan 85-86, 86-87 dan 87-88. Contoh mahasiswa lainnya adalah Annisa pada pekan 86-87
4. Mahasiswa yang mendapatkan persentase 28,57 % menandakan bahwa yang bersangkutan hanya menggunakan 2 hari dalam sepekan untuk melaksanakan setoran tahfidz. Contoh mahasiswanya adalah Chaerunisa lestari pada pekan 86-87 dan mahasiswa lain yang dapat dilihat dalam tabel 2
5. Mahasiswa dengan persentase 42,85 % memberi arti bahwa yang bersangkutan hanya menggunakan 3 hari dalam sepekan dalam melakukan tahfidz. Contoh mahasiswanya adalah Radith dan Putry pada pekan 86-87.
6. Mahasiswa dengan persentase 57,14 % memberi arti bahwa yang bersangkutan hanya menggunakan 4 hari dalam sepekan dalam melakukan tahfidz, contoh mahasiswanya adalah Refi dan Ria Cahyani pada pekan ke 87-88. Begitu pula mahasiswa dengan persentase 71,42 % memberi arti bahwa yang bersangkutan hanya menggunakan waktu 5 hari dalam sepekan untuk melakukan tahfidz. Contoh mahasiswanya adalah Nindya Halizah pada pekan 87-88
7. Mahasiswa yang menggunakan 6 hari dalam sepekan untuk melakukan tahfidz mendapatkan persentase 85,71% , contoh mahasiswanya adalah Fitria Rahmawati pada pekan 87-88.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga AIK Universitas Muhammadiyah Tangerang atas data yang disediakan sehingga dapat dibuat menjadi paper hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifatun, Nahar., Dwi, Sulistyaningsih., & Purnomo, Eko Andy. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horaydengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Segitiga Kelas VII. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 3(1), 48-59
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asih, Suryani., Maulana, & Julia. (2016). Pengaruh Pendekatan Course Review Horay (CRH) Terhadap Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 1-10
- Aziz (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kapontori . *Jurnal Square* 3(2), 81-97
- Fahmi, Royani., Hery, Sawiji., & Patni Ninghardjanti. (2020). Pengaruh Keaktifan dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK N 1 Banyudono 2019/2020. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(2), 112-122.
- Firmansyah, I. (2010). Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Triguna Utama Ciputat [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://www.academia.edu/34297758>
- Gusniwati, M. (2015).Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *JurnalFormatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Heryanto, N. & Dkk, 2013. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maslikhan. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Sederhana Melalui Penggunaan Media Manipulatif Pada Siswa Kelas I-B MI Mamba'ul Ulum Bedanten Bungah Gresik (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Noor, Laila, Atini., & Ali, Mahmudi. (2016).Keefektifan Cooperative LearningCRH dan NHT Ditinjau dari Sikap dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Pythagoras Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 160-168

- Pramadita, A. A., Mashuri, & R. Arifudin. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horray terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education*, 2(2), 34-39
- Ramlah., Dani, Firmansyah., & Hamzah Zubair. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 68-75.
- Rosida, V. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sains mat*, 4(2), 87–101. <https://doi.org/10.35580/sainsmat4218362015>
- Sudjana, 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Manajemen. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi*. Bandung: Alfabeta., pp. 3.